

**SAMBUTAN WAKIL BUPATI SAMBAS  
Dr. Hj. JULIARTI DJUHARDI ALWI MPh**

**PADA ACARA PERINGATAN ULANG TAHUN POLISI  
PAMONG PRAJA**

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM...  
ASSALAMU' ALAIKUM WR.WB.,.

PERTAMA-TAMA MARI KITA PANJATKAN PUJI SYUKUR KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA ATAS SEGALA RAHMAT DAN HIDAYAR-NYA, SEHINGGA PADA HARI INI KITA DAPAT KEMBALI MEMPERINGATI HARI ULANG TAHUN POLISI PAMONG PRAJA YANG KE-59 DENGAN TEMA "SARUAN POLISI PAMONG PRAJA KONSESTEN MENCIPTAKAN KONDISI YANG TERRIB, AMAN DAN TENRAM DALAM RANGKA MENSUKSESKAN PEMILU 2009"

TEMA INI DI PILIH SEJALAN DENGAN LANGKAH DAN SEMANGAT PENGABDIAN DAN MOTIVASI TUGAS SERTA TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH SATUAN POLISI PAMONG PRAJA. DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2004 TERENTANG PEMERINTAH DAERAH PASAL 13 DAN PASAL 14 PADA HURUF C DI AMANATKAN BAHWA URUSAN WAJIB YANG MENJADI KEWENANGAN PEMERINTAH DAERAH MELIPUTI

PENYELENGGARAAN KETERTIPAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT.

HAL INI BERARTI BAHWA KEBERADAAN POLISI PAMONG PRAJA MEMPUNYAI PERAN PENTING DAN TRATRGIS, BAIK DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI DAERAH MASUPUN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI TINGKAT NASIONAL TERMASUK DI DALAMNYA AGENDA PEMILIHAN UMUM 2009.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB POLISI PAMONG PRAJA DIDALAM PENGAMANAN PROGRAM-PROGRAM PEMERINTAH DAERAH KHUSUSNYA DALAM PENEGAKKAN, PERATURAN DAERAH YANG SANGAT DI PERLUKAN, SEKALIGUS MEMANTAPKAN POSISINYA SALAH SATU UNIT KERJA DALAM STRUKTUR PEMERINTAH DAERAH UNTUK Mendukung SUKSESNYA PELAKSANAAN PROGRAM PEMERINTAH.

SAUDARA-SAUDARA YANG BERBAHAGIA,  
KITA PATUT BERYSUKUR, KARENA PEYELENGGARAAN KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DI DAERAH SECARA UMUM BERJALAN DENGAN BAIK DAN MENGEMBIRAKAN. TIDAK KEKERASAN FISIK MENGALAMI PENURUNAN YANG CUKUP SIGNIFIKAN.

BERBAGAI FAKTOR YANG SELAMA INI SERINGKALI MEMICU KOMFLIK DI DAERAH TERLAH DAPAT DI KENALI DAN DI SELESAIKAN DENGAN BAIK.

HAL INI BERARTI BAHWA KEMAMPUAN MELAKUKAN DETEKSI DAN PENANGAN DINI SUDAH MEMPERLIHATKAN KEMAJUAN YANG BERARTI, TENTU KONDISI INI TIDAK TERLEPAS DARI KONTRIBUSI AKTIF POISI PAMONG PRAJA DAN UNIT KERJA TERKAIT.

SAUDARA-SAUDARA SEKALIAN,

TUGAS DAN FUNGSI YANG SAUDARA EMBAN CUKUP BERAT, SEBAGAI SALAH SATU PENGEMBAN FUNGSI KEPOLISIAN KHUSUS SEPERTI YANG DIATUR DALAM PASAL 3 UNDANG-UNDANG NO 2 TAHUN 2002 TENTANG UNDANG-UNDANG KEPOLISIAN, SATUAN POLISI PAMONG PRAJA SEBAGAI SALAH SATU ORGAN ATAU LEMBAGA DAN SEKALIGUS SEBAGAI FUNGSI.

SEBAGAI SALAH SATU SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH, SARUAN POLISI PAMONG PRAJA TELAH JELAS EKSISTENSINYA BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 32 TAHUN 2004 TENTAN PEDOMAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA, SEDANGKAN PERANNYA TELAH DI TEGASKAN DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2004

TENTANG PEMERINTAH DAERAH DALAM MENEGAKKAN PERATURAN DAERAH DAN PENYELENGGARAAN KETERTIPAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARKAT.

KEPADA SAUDARA-SAUDARA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA, DALAM MENEGAKKAN PERATURAN DAERAH DAN KEPUTUSAN KEPALA DAERAH DALAM BENTUK OPERASI LAPANGAN HENDAKNYA BERSIKAP DAN BERTINDAK SECARA PROFISIONAL. BEGITU PULA DALAM MENGHADAPI MASYARKAT SECARA UMUM, SAYA MENGAJAK SAUDARA-SAUDARA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA AGAR DALAM MENJALAKAN TUGASNYA, TIDAK DENGAN CARA YANG KASAR, SEPERTI MEMAKSA, MENGANCAM DAN MENGGUNAKAN KEKERASAN, TETAPI MELALUI CARA-CARA PERSUASIF, SIMPATIK DAN EDUKATIF SEHINGGA SEDAPAT MUNGKIN DI HINDARI "PENGUNAAN KEKERASAN TELANJANG" (BRUTE FORCE) KEPADA CARA-CARA YANG "BERKEMANUSIAAN" ATAU DARI SKENARIO REPRESIF KE SKENARIO KEMANUSIAAN DAN LEBIH MENGEDEPANKAN PENDEKATAN CARE, SHERE DAN FAIR.

SAUDARA-SAUDARA SEKALIAN,

USIA DAN PENGALAMAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DI KATAKAN SUDAH CUKUP, HAMPIR SAMA DENGAN USIA NEGARA RPULBIK INDONESIA. OLEH SEBAB ITU DENGAN USIA YANG SEMANGKIN DEWASA SUDAH SEPATUTNYA PELAKSANAAN TUGAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DILANDASI PADA PERTIMBANGAN-PERTIMBANGAN SEMUA ASPEK BAIK ITU ASPEK PERENCANAAN, ASPEK ORGANISASI, ASPEK PELAKSANA DAN ASPRK PELAPORANNYA SERTA REKRUTMEN SDM SATUAN POLISI PAMONG PRAJA YANG DI SESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN ORGANISASI, APABILA ASPEK-ASPEK TERSEBUT DIPAKAI SEBAGAI PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS, LAMBAT LAUN KESAN NEGATIF YANG MASIH ADA PADA MASYARAKAT PADA SAAT INI BAHWA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA AROGAN DALAM OPERASIONALNYA LAMBAT LAUN BERUBAH MENJADI SEMPATI MASYARAKAT, KARENA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA TELAH MENUNJUKAN KEMAMPUANNYA DALAM MENYELENGGARAKAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN SERTA MENGAYOMI MASYARKAT. KESAN INI PENTING UNTUK DIUBAH DAN DIBANGUN OLEH SATUAN POLISI PAMONG PRAJA, SEHINGGA

PEYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH DAPAT BERJALAN DENGAN BAIK.

SAUDARA-SAUDARA YANG BERBAHAGIA,

SESUAI DENGAN BIDANG TUGASNYA, SATUANM POLISI PAMONG PRAJA SERING BERHADAPAN LANGSUNG DENGAN MASYARAKAT, DIMANA MASYARAKAT KITA DEWASA INI SEBAGIAN DI ANTARANYA SUDAH TERMASUK MASYARAKAT MODERN YANG SUSUNANNYA AMAT HETERROGEN DALAM BERBAGAI STRATA, INI BERARTI BERHADAPAN KEPADA KEHIDUPAN YANG KOMPLEKS,BAIK VERTIKAL MAUPUN HORIZONTAL.

OLEH KARENA ITU DALAM MENJALANKAN TUGASNYA, HARKAT DAN MARTABAT MANUSIA MENJADI PERTIMBANGAN PENTING DAN TIDAK MENDEGRADASIKAN MASYARAKAT SEMATA-MATA SEBAGAI OBYEK PENEWGAKAN PERDA, TAPI MELIBATKAN MASYARAKAT ITU SENDIRI SEBAGAI SUBYEK PENEGAKAN PERDA.

SAAT INI TANTANGAN DALAM MENGEMBANGKAN TUGAS DIDALAM MASYARAKAT SEMANGKIN BERAT DAN KOMPLEKS SERTA PENUH DENGAN RESIKO. OLEH KARENA ITU, KEPADA SAUDARA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DI TUNTUT KESIAPAN MENTAL DAN FISIK SERTA

HARUS BERANI MENGHADAPI TANTANG DAN KEKERASAN, NAMUN HARUS DIHENDAKI BEBTURAN FISIK DENGAN MASYARAKAT. SEBAGAI MANUSIA BIASA, ANGGOTA SARUAN POLISI PAMONG PRAJA AKAN MENGHADAPINYA DENGAN PERASAAN TAKUT, MARAH, CURIGA, TEGANG DAN EMOSIONAL. NAMUN DEMIKIAN, SAUDARA DITUNTUT UNTUK MEMBERIKAN RESPON YANG BAIK TERHADAP EMOSI MASYARAKAT, DENGAN MENUNJUKAN KETEGASAN DAN KEULETAN, LEBIH PENTING LAGI ADALAH SENINTIASA BERSIKAP HATI-HATI, TENANG DAN SABAR.

DALAM PENERAPAN HAM TERKAIT DENGAN PELAKSANAAN TUGAS, APARAT POLISI PAMONG PRAJA HARUS TEGAS, NAMUN BIJAKSANA DAN ARIF DALAM MENEGAKKAN HUKUM, SERTA MEMPERHATIKAN NORMA AGAMA, BUDAYA LOKAL DAN ADAT ISTIADAT YANG HIDUP DALAM MASYARAKAT SEJALAN DENGAN HAK ASASI MANUSIA.

SAUDARA-SAUDARA YANG SAYA HORMATI,

PERANAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM MEMBENTUK KEPALA DAERAH DALAM PENYELENGGARARAN KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT SERTA PENGAWASAN

PELAKSANAAN KEPUTUSAN KEPALA DAERAH DAN PERATURAN DAERAH MENJADI SEMANGKIN PENTING UNTUK DITINGKATKAN. OLEH KARENA ITU, OPERASAI-OPERASI POLISI PAMONG PRAJA HENDAKNYA TETAP BERORINTASI PADA TUGAS-TUGAS PEMETINTAHAN DALAM RANGKA MENEGAKKAN KEBIJAKAN PEMERINTAHY DAERAH DAN PEMERINTAH DITINGKAT NASIONAL. DENGAN TERSRLRNGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI SELURUH INDONESIA BERARTI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA IKUT BERPERAN MEMELIHARA KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.

SAUDARA-SAUDARA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA YANG BERBAHAGIA,

MOMENTUM PERINGATAN ULANG TAHUN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KE-59 HARI INI, SAYA SAMPAIKAN BEBERAPA HAL KEPADA JAJARAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA SEBAGAI BERIKUT:

PERTAMA :TINGKATKAN TUGAS DAN PENGABDIAN SAUDARA DALAM MENSUKSESKAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENYELENGGARAAN KETERTIBAN

UMUM DAN KETENTRAMAN, SERTA KEAMANAN MASYARAKAT SECARA ARIF DAN BIJAKSANA.

KEDUA :TINGKATKAN MOTIPASI, PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN SIKAP KEARAH PROFESIONAL SERTA IKUT TERLIBAT SECARA AKTIF DALAM PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN PERATURAN DAERAH DAN KEPUTUSAN KEPALA DAERAH GUNA Mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tugas.

KETIGA : TINGKATKAN PELUANG UNTUK KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI DAN MENGHADAPI GANGUAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SEBAGAI AKTULISASIN PROFESIONALISME MODERN.

EMPAT : TINGKATKAN KEMAMPUAN 4 CT: CEPAT TEMU, CEPAT TANGGAP, CEPAT TINDAK, DAN CEPAT TUNTAS SERTA ADANYA KERESAHAN MASYARAKAT MAUPUN HAL-HAL YANG DAPAT MENIMBULKAN GANGGUAN

KEAMANAN, KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT.

KELIMA : TINGKATKAN KOORDINASI DENGAN INSTANSI TERKAIT, TOKOH MASYARAKAT, TOKOH AGAMA DAN JAJARAN PEMERINTAH DAERAH.

KEENAM : TINGKATKAN CITRA DAN EKSISTENSISATUAN POLISI PAMONG PRAJA DENGAN KONSISTEN MENDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA SESUAI UU NO. 32 TAHUN 2004 TENTANG PEMERINTAH DAERAH DAN PP NO. 32 TAHUN 2004 TENTANG PEDOMAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA, DIMANA TUGASNYA TIDAK HANYA SEKEDAR MENJAGA POS DAN MENJAGA RUMAH PEJABAT.

KETUJUH : SUKSESKAN DAN DUKUNG PELAKSANAAN PEMILU 2009 DENGAN IKUT SERTA MEMBANTU MENCIPTAKAN SITUASI DAN KONDISI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT YANG KONDUSIF MENJELANG PEMILU 2009.

DEMIKIAN BEBERAPA HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN DALAM KESEMPATAN INI, DAN ATAS NAMA PEMETINTAH SAYA UCAPKAN SELAMAT BERULANG TAHUN KE-59 ” **DITGAHAYU POLISI PAMONG PRAJA**”. SEMOGA TUHAN YANG MAHA ESA SENANTIASA MEM BERIKAN RAHMAT DAN HIDAYAH-NYA KEPADA KITA SEMUANYA. AMIIN. WASSALAMU’ ALAIKUM WR.WB.

\*\*\*

Bagian Humas, PDE dan Sandi  
Setda Kabupaten Sambas